

Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi

The Application of Drill Method in Enhancing the Ability to Create Three-Dimensional Visual Arts

Musriwin

SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk
winhanifaamin@gmail.com

Rekam jejak: Diunggah: 1 September 2020 Direvisi: 17 September 2020 Diterima: 9 Oktober 2020 Terbit: 12 Oktober 2020

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengungkap pengaruh metode *Drill* terhadap Peningkatan Kemampuan Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi. Hipotesis Tindakan dalam Penelitian ini: "Diduga Metode Pembelajaran Latihan (*Drill*) dapat Meningkatkan kemampuan Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi terhadap siswa Kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020". Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan, pengamatan, dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Drill* pada materi "Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi" memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dapat diketahui ketuntasan hasil belajar dari peningkatan kemampuan membuat karya seni rupa 3 dimensi, yaitu dari pra-siklus dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 28,21% (11 siswa), siklus I dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 46,15% (18 siswa), dan Siklus II dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 76,92% (30 siswa). Dengan demikian, dari hasil pengukuran skor ketuntasan belajar siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dilakukan mulai dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan metode *Drill* pada Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat *diterima*.

Kata kunci: Kemampuan, *Drill*, Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Abstract: The purpose of this research is to reveal the effect of the Drill method on the Improvement of the Ability to Make 3-Dimensional Fine Art Works. The Action Hypothesis in this study: "It is suspected that the Training Learning Method (*Drill*) can improve the ability of making 3-dimensional art work to students of Class X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Semester 1 of the 2019/2020 academic year." This research uses action research. research) in two rounds. Each cycle consists of four stages: design, activity, observation and reflection. The target of this research is the students of Class X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Semester 1 in the 2019/2020 academic year. The data obtained are in the form of formative test results, learning activity observation sheets. The results of the analysis show that the Drill learning method on the material "Making 3 Dimensional Fine Art Works" has a positive impact in improving student learning achievement. It can be seen that the completeness of learning outcomes from the increase in the ability to make 3-dimensional art works, namely from the pre-cycle with a percentage of learning completeness of 28.21% (11 students), the first cycle with a percentage of learning completeness of 46.15% (18 students), and Cycle II with a percentage of learning completeness of 76.92% (30 students). Thus, from the results of measuring the learning completeness score of class X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 of the 2019/2020 academic year which was carried out starting from the pre-cycle, cycle I, and cycle II, it can be concluded that through the application of the use of



the Drill method in 3 Dimensional Fine Art Making, the action hypothesis in this study **can be accepted**.

Keywords: Ability, Drill, 3 Dimensional Artwork Making

PENDAHULUAN

Merujuk pelaksanaan mata pelajaran Seni Budaya pada kelas X MIPA-5 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, siswa dituntut memiliki kemauan, keterampilan, dan daya serap yang tinggi. KKM Seni Budaya telah ditentukan yaitu 75. Pada evaluasi pembelajaran materi Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi diperoleh ketuntasan kelas 58,97 % dengan rincian dari 39 siswa yang tuntas 23 siswa dan yang tidak tuntas 16 siswa. Melihat kondisi tersebut, tentu perlu adanya perbaikan. Dengan judul “*Drill Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi*” peneliti berharap bisa menyelesaikan masalah tersebut. Metode *Drill* sebagai alternatif pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan oleh guru.

Menurut Subhan, dkk. (2017), bahwa dengan melakukan hal berulang-ulang secara serius dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau penyempurnaan suatu keterampilan agar bersifat permanen merupakan kegiatan metode *Drill*. Menurut Krisnan (2018), Cara mengajar yang baik untuk

menanamkan kebiasaan kepada siswa memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan, dan kecepatan adalah trik keberhasilan metode *Drill*.

Metode *Drill* juga satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau penyempurnaan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen (Utary, 2018: 9).

Metode *drill* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah, 2015). Secara kontinu akhirnya siswa lebih disiplin dalam melatih diri, mandiri untuk menumbuhkan kebiasaan belajar.

Dari uraian di atas, dapat dikaji permasalahan: “Apakah Metode *Drill* dapat Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi?” Secara umum ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada hasil analisis penelitian. Menunjukkan bahwa pembelajaran

metode *Drill* pada materi Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Terbukti semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru pada pelaksanaan pembelajaran pada tahun ajaran 2018/2019 yang lalu.

METODE

Untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya dilakukan tindakan penelitian yang terjadi di dalam kelas tertentu berupa Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau *Classroom Action Research* (M. Riadi, 2019). Subjek pada penelitian ini berjumlah 39 terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan merupakan siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk, semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan diadakannya penelitian ini, untuk mengukur ketuntasan belajar siswa yang masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal.

Analisis permasalahan dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat dihitung/ diukur/ dikuantifikasikan, penelitian ini mengarah pada metode penelitian kuantitatif. Untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi adalah tujuan dari penelitian kuantitatif. Poling dan angket ataupun kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Untuk menghitung prosentase keberhasilan pembelajaran metode *Drill*, penelitian ini menggunakan rumus analisis data yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan

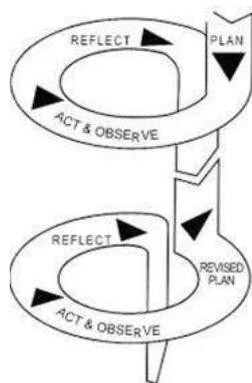
F = Nilai yang diperoleh subjek

N= Jumlah keseluruhan subjek.

(Itot, dkk., 2018: 140)

Sedangkan statistik merupakan suatu metode analisis datanya. Statistik untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang sudah terkumpul adalah statistik deskriptif. Observasi merupakan penggunaan alat indra baik langsung/ tidak langsung guna memfokuskan perhatian dan mencatat sesuai sistematika pada suatu objek tertentu (Arikunto, S. 1998: 146).

Menurut Arikunto, S. (1998: 139) tes merupakan serangkaian pertanyaan dan/atau latihan yang bertujuan mengukur pengetahuan, ketrampilan, intlegensi, bakat, dan kemampuan yang dipunyai baik secara individu maupun kelompok. Langkah dalam penelitian meliputi : (1) rencana; (2) tindakan, (3) observasi; dan (4) refleksi dinamakan siklus (Mahmud dan Priyatna, 2008: 60).



Gambar 1. Alur Desain Penelitian (Kemmis & Mc Taggart dalam Kusumah dan Dwitagama, 2009: 20)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra-Siklus

Pra-siklus berupa evaluasi materi *Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi* dilaksanakan tanggal 23 September 2019 dari 39 siswa. Berikut ini hasil ketuntasan belajar yang diidentifikasi melalui pra-siklus :

Tabel 1

Hasil Analisis Data Observasi siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Pra Siklus

Kriteria Ketuntasan Minimum 75% dari 39 Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	11	28
Prosentase Ketuntasan	28,21%	71,79%

Dari pemaparan tabel di atas, juga dapat ditunjukkan pula melalui diagram batang di bawah ini :

Dari data di atas maka dapat diketahui :

1. Sebanyak 11 siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan ketuntasan belajar sebesar presentase sebesar 28,21% dan masih jauh dari kriteria ketuntasan minimum sebesar 75%
2. sebanyak 28 siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki kriteria belum tuntas dengan presentase sebesar 71,79%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal belum tuntas.

Siklus 1

Pelaksanaan Siklus I sesuai langkah-langkah RPP dengan penerapan metode *drill* yang dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2019 dari 39 siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020,

maka hasil tes dan pengamatan dapat diketahui :

Tabel 2
Hasil Analisis Data Observasi siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Siklus I

Kriteria Ketuntasan Minimum 75% dari 39 Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	18	21
Prosentase Ketuntasan	46,15%	53,85%

Dari pemaparan tabel di atas, juga dapat ditunjukkan pula melalui diagram batang di bawah ini :



Dari data di atas maka dapat diketahui :

1. Sebanyak 18 siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan ketuntasan belajar sebesar presentase sebesar 46,15% dan masih jauh dari kriteria ketuntasan minimum sebesar 75%
2. sebanyak 21 siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk

semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki kriteria belum tuntas dengan presentase sebesar 53,85%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal belum tuntas.

Setelah dilakukan tindakan dan pengamatan tentang aktivitas dan hasil belajar pada siklus I, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi berdasarkan observasi dan pemberian tes praktik pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru cukup baik dalam mengelola aspek belajar kelompok.
- b. Dalam beraktivitas, siswa cukup baik dalam belajar kelompok dengan metode *Drill*.
- c. Karena secara klasikal hasil belajar siswa belum tuntas, maka perlu diadakan siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019 dari 39 siswa. Hasil tes dan pengamatan diketahui :

Tabel 3
Hasil Analisis Data Observasi siswa
kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso
Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran
2019/2020 pada Siklus II

Kriteria Ketuntasan Minimum 75% dari 39 Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	30	9
Prosentase Ketuntasan	76,92%	23,08%

Dari pemaparan tabel di atas, juga dapat ditunjukkan pula melalui diagram batang di bawah ini :



Dari data di atas maka dapat diketahui :

1. Sebanyak 30 siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan ketuntasan belajar sebesar presentase sebesar 76,92% dan sudah memenuhi di atas kriteria ketuntasan minimum sebesar 75%
2. Sebanyak 9 siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk

semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki kriteria belum tuntas dengan presentase sebesar 23,08%.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

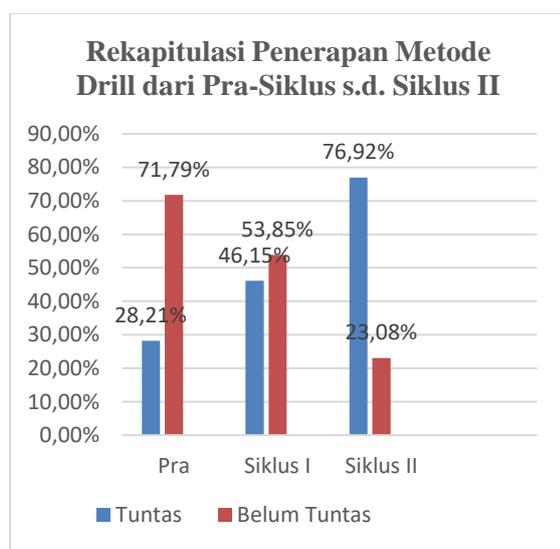
- a. Guru baik dalam mengelola presentasi dan belajar kelompok.
- b. Dalam beraktivitas, siswa baik dalam belajar kelompok dengan metode *Drill*
- c. Secara klasikal hasil belajar siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 *sudah tuntas*, maka *tidak* perlu diadakan siklus selanjutnya.
- d. Dapat diidentifikasi penyebab dari 9 siswa tersebut tidak mencapai kriteria ketuntasan karena secara kemampuan bidang seni pun si anak tidak memiliki jiwa seni atau nilai estetika dalam berkarya yang rendah. Beberapa diantaranya dipengaruhi faktor motivasi berkarya yang rendah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Drill* pada materi "*Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*" memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (rata-rata kelas dari siklus I, ke II, yaitu :

Tabel 4
Peningkatan Kemampuan berdasarkan
Perkembangan Kriteria Ketuntasan
Belajar Siswa dari
Pra-Siklus s.d. Siklus II

KKM 75%	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	28,21%	46,15%	76,92%
Belum Tuntas	71,79%	53,85%	23,08%

Berikut penyajian diagram batang tentang rekapitulasi prosentase ketuntasan belajar siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar melalui metode *drill* pada siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020:



Pada siklus II kelas dalam keadaan tuntas meskipun ada 9 siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 yang perlu dimotivasi lebih giat lagi dalam belajarnya. Dapat diketahui ketuntasan hasil belajar dari peningkatan kemampuan

membuat karya seni rupa 3 dimensi, yaitu dari pra-siklus dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 28,21% (11 siswa), siklus I dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 46,15% (18 siswa), dan Siklus II dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 76,92% (30 siswa).

Dengan demikian, dari hasil pengukuran skor ketuntasan belajar siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dilakukan mulai dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan metode *Drill* pada Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat **diterima**.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Rejoso Nganjuk semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat disimpulkan bahwa dengan metode *Drill* dapat mengoptimalkan pembelajaran Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi.

SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh agar proses belajar melalui metode *Drill* lebih efisien dan memberi

hasil yang optimal, maka disampaikan saran bahwa metode *Drill* ini sangat sesuai untuk pembelajaran psikomotor pada semua mata pelajaran. Bagi peneliti selanjutnya supaya melaksanakan pendekatan lebih lanjut tentang metode yang tepat untuk menunjang keberhasilan pembelajaran materi karya Seni Rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gagne, Robert M. 1985. *The Condition of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston
- Itot Bian Raharjo, Intan Prastihastari Wijaya, Anik Lestarinigrum. 2018. *Optimalisasi Penggunaan Metode Drill pada Pembelajaran Gitar Pemula (Studi Penelitian Tindakan Kelas pada Kelompok Ansembel Musik IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri)*. Jurnal Pendidikan Anak. Volume 7, Edisi 2, Desember 2018. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.24457>
- Krisnan. 2018. Mengenal Lebih Dalam Metode Drill: Kegiatan Latihan Berulang. <https://meenta.net/metode-drill/>. Diakses pada 12 Januari 2019
- M. Riadi,. 2019. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Mahmud dan Priyatna, Tedi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Tsagrafika.
- Roestiyah, N. K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Subhan N. Sobah Ch., Amay Suherman, Ono Wiharna. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*. Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 2, Desember 2017. pp. 247–255, DOI: <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9640>
- Utary, Mazlina Tri. 2018. *Pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas iv MIN Sei Agul Kec. Medan denai*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/3973/>